

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis setelah melakukan pengamatan dan analisis tentang penolakan *itsbat* nikah pada pernikahan siri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan hakim dalam melakukan penolakan permohonan *itsbat* nikah dalam penetapan Pengadilan Agama Pandeglang Nomor: 282/Pdt.P/2022/PA.Pdlg adalah terdapat halangan menurut peraturan perundang-undangan untuk melangsungkan perkawinan. Bahwa hakim menolak permohonan *itsbat* nikah tersebut karena Pemohon II berusia 18 tahun atau masih dibawah umur. Hal ini sejalan dengan pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. Pasal 15 Kompilasi Hukum Islam: “Perkawinan hanya dapat diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.

2. Dampak dari penolakan *itsbat* nikah oleh hakim pada pernikahan siri di bawah umur ini maka kedudukan hukum pernikahannya adalah tetap pernikahan siri. Akibatnya, tidak mendapatkan kepastian hukum dan perlindungan anak, maka secara tidak langsung berdampak pada hari itu sampai kedudukan pernikahan siri tersebut diputuskan oleh Pengadilan. Hal ini sesuai dengan prinsip fiqh yang menyatakan “menolak kesusahan itu harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan”.

B. Saran

Setelah penulis mengkaji tentang penolakan *itsbat* nikah pada pernikahan siri analisis putusan Pengadilan Agama Pandeglang serta melakukan analisis maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan para pihak yang ingin mengajukan *itsbat* nikah agar memahami aturan dan syarat untuk mengajukan *itsbat* nikah sesuai yang telah ditentukan dengan cara mencari informasi baik dari pihak Kantor Urusan Agama atau dari Pengadilan Agama.

2. Kepada peneliti selanjutnya yaitu membandingkan praktik hukum terkait penolakan *itsbat* nikah dan perlindungan anak di negara-negara dengan konteks hukum yang berbeda. Studi semacam ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perlindungan anak dapat ditingkatkan atau disesuaikan dengan kebutuhan di Indonesia.